

**EFEKTIVITAS MINYAK ESENSIAL LAVENDER TERHADAP RUAM POPOK BAYI USIA
0-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KETAPANG KAB
LAMPUNG SELATAN PROVINSI LAMPUNG**

Eva Yunita^{1✉}, Arista Apriani², Aris Prastyoningsih³

^{1,2,3,4} S-1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
evayunita610@gmail.com
0853-6680-7384

ABSTRAK

Secara nasional, 6,8% bayi mengalami ruam popok. Provinsi Jawa Tengah mempunyai angka kejadian ruam popok sebesar 8% dan merupakan salah satu dari tiga belas provinsi di tanah air yang mempunyai masalah tersebut. Popok sekali pakai dapat menyebabkan ruam popok, yaitu kelainan kulit yang menyerang bokong dan alat kelamin. Menggunakan minyak lavender dan mengganti popok sekali pakai sesuai kebutuhan merupakan metode non-farmakologis untuk mengurangi gesekan dan kelembapan kulit. Selain ringan dan aman untuk kulit, minyak lavender memiliki sifat antijamur, antibakteri, dan penyembuhan luka. Dalam lingkup Rawat Inap Puskesmas Ketapang pada tahun 2023, peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian minyak atsiri lavender dapat meredakan ruam popok pada bayi usia 0 hingga 36 bulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen atau analitis, dengan pembagian *pretest-posttest* antara dua kelompok. Dengan menggunakan *teknik purposive sampling*, 38 bayi usia 0 hingga 36 bulan yang mengalami keluhan ruam di Rawat Inap Puskesmas Ketapang dilibatkan dalam penelitian ini. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Rata-rata tingkat keparahan ruam popok adalah 1,39 sebelum dan 0,18 setelah pemberian minyak esensial lavender, menurut penelitian. Pada tahun 2023, di Puskesmas Rawat Inap Ketapang, minyak atsiri lavender terbukti efektif mengatasi ruam popok pada bayi usia 0–36 bulan ($p\text{-value} = 0,000$). Para orang tua disarankan untuk menggunakan minyak lavender sebagai sarana untuk meringankan atau menghindari ruam popok pada bayinya.

Kata Kunci : Ruam popok, minyak lavender, bayi usia 0-36

**THE EFFECTIVENESS OF LAVENDER ESSENTIAL OIL ON DIAPER RASH IN
INFANTS AGED 0-36 MONTHS IN THE WORKING AREA OF KETAPANG
COMMUNITY HEALTH CENTER OF SOUTH LAMPUNG, LAMPUNG PROVINCE**

ABSTRACT

Nationally, 6.8% of babies experience diaper rash. Central Java Province has a diaper rash incidence rate of 8% and is one of thirteen provinces in the country that has this problem. Disposable diapers can cause diaper rash, a skin disorder that attacks the buttocks and genitals. Using lavender oil and changing disposable diapers as needed are non-pharmacological methods to reduce skin friction and moisture. Apart from being mild and safe for the skin, lavender oil has antifungal, antibacterial and wound healing properties. Within the scope of the Ketapang Community Health Center inpatient care in 2023, researchers aim to find out whether administering lavender essential oil can relieve diaper rash in babies aged 0 to 36 months.

This study used a quasi-experimental or analytical approach, with a pretest-posttest split between two groups. Using a purposive sampling technique, 38 infants between the ages of 0 and 36 months who presented with rash issues at the Ketapang Inpatient Health Center were included in this study. Analysis of univariate and bivariate data using the Wilcoxon test.

The average severity of diaper rash was 1.39 before and 0.18 after the administration of lavender essential oil, according to the research. In 2023, at the Ketapang Inpatient Health Center, lavender essential oil was found to be effective against diaper rash in infants aged 0-36 months (p-value = 0.000). Parents are advised to use lavender oil as a means to alleviate or avoid diaper rash in their infants.

Keywords: 0-36 months infants, Diaper rash, lavender oil

Bibliography: 23 (2015-2022)

Translated by
Bambang A Syukur, M.Pd.
HPI-01-20-3697

PENDAHULUAN

Mayoritas ibu di Indonesia menyukai popok sekali pakai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah aksesibilitas dan meluasnya penggunaan popok sekali pakai. Ditambah lagi, popok sekali pakai dipandang lebih nyaman dan mudah digunakan dibandingkan popok kain. Alasan utama di balik hal ini adalah dengan popok sekali pakai, para ibu dapat mengucapkan selamat tinggal pada kekacauan yang terus-menerus terjadi akibat urine bayi di rumah (Rahayu, 2020).

Popok biasanya merupakan pakaian sekali pakai dengan daya serap tinggi yang terbuat dari campuran plastik dan bahan kimia yang dirancang untuk mengandung produk sisa metabolisme seperti urin dan feses. Untuk menghindari potensi kecelakaan, popok sekali pakai digunakan sebagai penggantinya. (Rahayu, 2020) dan dapat menyebabkan kemerahan atau ruam pada alat kelamin pada anak. Popok dapat membahayakan kesehatan kulit bayi, serta perkembangan dan pertumbuhannya. Ruam popok, berupa bercak merah di sekitar alat kelamin, membuat bayi lebih rewel dan mudah menangis (Nurhayati, 2023).

World Health Organization (WHO) menerbitkan statistik tentang ruam popok pada bayi pada tahun 2016. Dari satu juta bayi yang dirawat rawat jalan, 250.000 bayi mengalami ruam popok yang parah, menurut data. Bayi berusia kurang dari satu tahun lebih sering mengalami ruam popok dibandingkan bayi yang lebih tua (Setianingsih, 2018). Di Indonesia, ruam popok terjadi pada 7–35% bayi. Bayi di bawah usia tiga tahun paling sering terkena (Salmawatie, 2021).

Secara nasional, 6,8% bayi mengalami ruam popok. Ruam popok lebih sering terjadi di 13 provinsi dibandingkan provinsi lainnya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), ruam popok terjadi pada 8% kasus di Provinsi Jawa Tengah. Indanah dkk. (2014) dan Maryani (2010) keduanya menyatakan sebagai berikut. Popok sekali pakai sudah umum di kalangan orang tua karena nyaman dan mudah digunakan oleh anak.

Jamur dan bakteri adalah penyebab ruam popok. Popok sekali pakai dapat menyebabkan ruam popok, yaitu kelainan kulit yang menyerang bokong dan alat kelamin. Kemerahan pada area kulit yang tertutup popok akibat penyimpanan urin dan feses dalam jangka waktu lama merupakan indikasi terjadinya ruam popok. Ruam popok disebabkan oleh hal ini dan gesekan yang membuat kulit menjadi basah (Nurhayati, 2023).

Menurut (Damanik et al., 2022) Terapi farmakologis, khususnya pemberian suntikan kortikosteroid dan salep zinc oxide, umumnya digunakan untuk mengobati dan mencegah ruam popok. Sedangkan pengobatan non farmakologis meliputi penggunaan minyak esensial Lavender dan penggantian popok sekali pakai sesuai kebutuhan untuk mengurangi gesekan dan kelembapan kulit. Sebagai antiseptik dan anti inflamasi, lavender terkenal dengan kemampuannya dalam meredakan nyeri

dan mempercepat penyembuhan luka. Anda bisa menggunakan minyak lavender untuk mengoleskan pada luka anak (Andarwulan, 2021). Minyak esensial lavender dipilih untuk krim ruam popok karena sifat antimikroba, antijamur, penyembuhan luka, ringan, dan aman untuk kulit (Almira et al., 2022).

Penelitian (Almira et al., 2022) dengan judul “Addition of Lavender Essential Oil (*Lavandula angustifolia*) in Manufacture Baby Products Diaper Rash Cream”. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pengujian organoleptik yang menunjukkan warna putih, aroma lavender, dan tekstur kental dari hasil pengujian. Hasil uji homogenitas konsisten. Uji pH keluar nilai 7,84. Satu menit sepuluh detik merupakan durasi uji kelengketan pada sampel keempat. Uji daya sebar mempunyai jarak yang berbeda-beda untuk beban yang berbeda: 2 cm untuk 50 gram, 3,7 cm untuk 100 gram, 4 cm untuk 150 gram, 4,2 cm untuk 200 gram, dan 4,5 cm untuk 250 gram.

Berdasarkan hasil prasurvei di Puskesmas Rawat Inap Ketapang Tahun 2023, diketahui dari 70 balita terdapat 40 balita (28%) yang mengalami ruam pada bagian genetalia dan bokongnya dengan rata-rata derajat 2 dan keluarga belum mengetahui bagaimana cara mencegah dan mengobati dengan menggunakan bahan alami seperti pemberian minyak esensial Lavender tingginya kasus ruam popok di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang menjadi salah satu alasan pengambilan tempat untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul "Efektivitas Minyak Esensial Lavender Terhadap Ruam Popok Bayi Usia 0-36 Bulan di Puskesmas Rawat Inap Ketapang Tahun 2023”.

METODE

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian berlangsung antara bulan Desember 2023 hingga Januari 2024, Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang Provinsi Lampung

populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi 0-36 bulan yang mengalami masalah ruam karena pemakaian diapers maupun popok kain di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang sebanyak 38 bayi.

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1 Derajat ruam popok sebelum diberikan minyak esensial lavender

Ruam popok	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum	1.39	0.5	1	3	38
Sesudah	0.18	0.4	0	2	38

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa derajat ruam popok sebelum diberikan minyak esensial lavender adalah 1,39, standar deviasi 0,5, nilai minimal 1 dan nilai maksimal 3. bahwa derajat ruam popok setelah diberikan minyak esensial lavender adalah 0,18, standar deviasi 0,4, nilai minimal 0 dan nilai maksimal 2.

Uji Normalitas Data

Sampel penelitian dipilih secara acak dari seluruh bayi (0–36 bulan) yang mengalami masalah ruam popok di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang pada tahun 2023, membuktikan bahwa uji analisis pada penelitian ini berhasil. Persyaratan analisis lainnya diuji setelah mengetahui tingkat ketelitian pengambilan sampel. khususnya, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, yang menunjukkan bahwa distribusi normal jika dan hanya jika nilainya lebih besar dari 0,05 (Hastono, 2016).

Tabel 2 Uji Normalitas Data

Variabel	Minyak esensial lavender	<i>Shapiro Wilk</i>	Keterangan
Ruam popok	Sebelum	0.000	Tidak Normal
	Sesudah	0.000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.4 diatas uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut diketahui pada variabel ruam pokok sebelum dan sesudah diberikan minyak zaitun diperoleh nilai signifikan < 0,05 yang artinya data tersebut tidak normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Analisis Bivariat

Tabel 3 Efektivitas minyak esensial lavender terhadap ruam popok bayi usia 0-36 bulan

Variabel	Minyak esensial lavender	Media n	Min-max	Negative ranks	Positive ranks	Ties	p-value
Ruam popok	Sebelum	1.00	1-3	38	0	0	0.000
	Sesudah	0.00	0-2				

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui dari hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga ada efektivitas minyak esensial lavender terhadap ruam popok bayi usia 0-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang Tahun 2023. Dari hasil penelitian sebanyak 38 responden mengalami penurunan derajat ruang popok dan tidak ada responden yang mengalami peningkatan derajat ruang popok.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Derajat ruam popok sebelum diberikan minyak esensial lavender

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, sebelum pemberian lavender esensial, rata-rata tingkat keparahan ruam popok adalah 1,39 dari kemungkinan 3, dengan standar deviasi 0,5 dan kisaran 1 hingga 3. Ruam pada kulit bayi, yang biasa dikenal dengan popok ruam, berkembang ketika popok saling bergesekan. Penggunaan popok akan menutupi kulit secara alami sehingga membuatnya lembap dan rentan terhadap ruam akibat kelembapan yang berlebihan (Nur & Jannati, 2022).

Sejalan dengan Dewi (2023) Masing-masing dari lima belas bayi mengalami kesulitan tidur sebelum dipijat dengan minyak esensial lavender. Ilmuwan dari Almira Research (2022) Dari pengujian tersebut diperoleh nilai pH sebesar 7,84. Durasi uji kelengketan sampel keempat adalah satu menit sepuluh detik. Beban 50 gram diukur pada jarak 2 cm, beban 100 gram pada jarak 3,7 cm, beban 150 gram pada jarak 4 cm, beban 200 gram pada jarak 4,2 cm, dan beban 250 gram pada jarak 4,5 cm pada uji daya sebar.

Popok biasanya merupakan pakaian sekali pakai dengan daya serap tinggi yang terbuat dari campuran plastik dan bahan kimia yang dirancang untuk mengandung produk sisa metabolisme seperti urin dan feses. Untuk menghindari potensi kecelakaan, popok sekali pakai digunakan sebagai penggantinya. serta timbul ruam atau kemerahan di sekitar area genitalia anak (Rahayu, 2020). Menurut (Nurhayati, 2023), Penggunaan popok dalam jangka waktu lama dapat berdampak buruk pada kesehatan kulit bayi serta tumbuh kembangnya. Ruam popok, berupa bercak merah di sekitar alat kelamin, membuat bayi lebih rewel dan mudah tersinggung.

Pencegahan ruam dapat dilakukan dengan cara mengganti popok bayi sesering mungkin, bersihkan perlahan area popok dengan air hangat. Setelah dikeringkan dengan lembut, biarkan mengering sebentar. Namun, jika ruam popok sudah terlanjur muncul, coba gunakan losion bayi pada area yang terkena atau ganti popok yang terbuat dari bahan yang lebih lembut dan mudah menyerap (Lestari, 2021)

Derajat ruam popok setelah diberikan minyak esensial lavender

Berdasarkan hasil diketahui bahwa derajat ruam popok setelah diberikan minyak esensial lavender adalah 0,18, standar deviasi 0,4, nilai minimal 0 dan nilai maksimal 2.

Jamur dan bakteri adalah penyebab ruam popok. Popok sekali pakai dapat menyebabkan ruam popok, yaitu kelainan kulit yang menyerang bokong dan alat kelamin. Kemerahan pada area kulit yang tertutup popok akibat penyimpanan urin dan feses dalam jangka waktu lama merupakan indikasi terjadinya ruam popok. Ruam popok disebabkan oleh hal ini dan gesekan yang membuat kulit menjadi basah (Nurhayati, 2023)

Sejalan dengan penelitian Almira (2022) Uji pH keluar nilai 7,84. Satu menit sepuluh detik merupakan durasi uji kelengketan pada sampel keempat. Uji daya sebar mempunyai jarak yang berbeda-beda untuk beban yang berbeda: 2 cm untuk 50 gram, 3,7 cm untuk 100 gram, 4 cm untuk 150 gram, 4,2 cm untuk 200 gram, dan 4,5 cm untuk 250 gram. Bayi berada pada kategori baik (80,0%) setelah dipijat dengan minyak esensial lavender, menurut penelitian Dewi (2023).

Kortikosteroid suntik dan salep seng oksida adalah pengobatan farmakologis yang umum dan tindakan pencegahan ruam popok (Damanik et al., 2022). Popok sekali pakai diganti berdasarkan kemampuannya meminimalkan gesekan dan kelembapan kulit sebagai bagian dari terapi non-farmakologis, termasuk penggunaan minyak esensial lavender. Lavender diketahui dapat meredakan nyeri dan mempercepat penyembuhan luka karena sifat anti-inflamasi dan antiseptiknya. Andarwulan (2021) menyarankan penggunaan minyak lavender pada luka anak. Minyak esensial lavender dipilih untuk krim ruam popok karena sifat antimikroba, antijamur, penyembuhan luka, ringan, dan aman untuk kulit (Almira et al., 2022).

Minyak zaitun mempunyai efek meremajakan kulit karena sejuk dan lembap. Di antara banyak zat bermanfaat yang ditemukan dalam minyak zaitun adalah fenol, sterol, tekoferol, pigmen, squalene, dan vitamin E. Selain melindungi kulit dari iritasi dan kemerahan, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak, dan berperan sebagai antioksidan untuk menetralkan radikal bebas, semuanya senyawa ini memiliki kegunaan lain yang bermanfaat bagi kulit. Untuk menjaga kulit tetap kenyal dan terhidrasi, coba gunakan minyak zaitun sebagai lotion (Putri et al., 2022).

Minyak atsiri lavender, yang diekstraksi dari bunga lavender, memiliki sejumlah kegunaan pengobatan, termasuk mengurangi peradangan, membunuh bakteri dan jamur, dan mengurangi depresi. Tanaman ini memiliki daftar panjang kegunaan yang telah lama dikenal oleh para ahli herbal. Dapat membantu pencernaan dan produksi urin, mengurangi kecemasan dan stres, penyembuhan luka bakar dan luka, kualitas tidur, meredakan eksim dan psoriasis, mengurangi jerawat, dan memulihkan warna kulit. Lavender memiliki aplikasi tambahan dalam aromaterapi (Sharma, 2020).

Sebagai antiseptik dan anti inflamasi, lavender terkenal dengan kemampuannya dalam meredakan nyeri dan mempercepat penyembuhan luka. Anda bisa menggunakan minyak lavender untuk mengoleskan pada luka anak (Andarwulan, 2021). Minyak esensial lavender dipilih untuk krim ruam popok karena sifat antimikroba, antijamur, penyembuhan luka, ringan, dan aman untuk kulit (Almira et al., 2022).

Analisis Bivariat

Efektivitas minyak esensial lavender terhadap ruam popok bayi usia 0-36 bulan

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga ada efektivitas minyak esensial lavender terhadap ruam popok bayi usia 0-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang Tahun 2023

Ruam popok dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, mulai dari kemerahan, area terbakar pada kulit yang menggunakan popok, hingga lesi yang lebih parah seperti *pustula*, *papula vesikuler*, dan *erosi superfisial*. Jika mengabaikan ruam popok selama lebih dari tiga hari, jamur *Candida albicans* akan mulai tumbuh di area yang terkena (Nursalam, 2013).

Sejalan dengan penelitian Dewi (2023) Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,000) yang dapat dikatakan kurang dari 0,001. Oleh karena itu Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa pijat bayi dengan minyak esensial lavender berpengaruh terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan. Selama tahun 2022, Almira Research Testing daya sebarannya meliputi penempatan 50 gram pada jarak 2 cm, 100 gram pada jarak 3,7 cm, 150 gram pada jarak 4 cm, 200 gram pada jarak 4,2 cm, dan 250 gram pada jarak 4,5 cm. Analisis statistik kasus ruam popok pada kelompok sebelum dan sesudah tes dilakukan oleh Sebayar (2020).

Menurut (Damanik et al., 2022) Terapi farmakologis, khususnya pemberian suntikan kortikosteroid dan salep zinc oxide, umumnya digunakan untuk mengobati dan mencegah ruam popok. Sedangkan pengobatan non farmakologis meliputi penggunaan minyak esensial Lavender dan penggantian popok sekali pakai sesuai kebutuhan untuk mengurangi gesekan dan kelembapan kulit. Sebagai antiseptik dan anti inflamasi, lavender terkenal dengan kemampuannya dalam meredakan nyeri dan mempercepat penyembuhan luka. Saat mengobati luka dan lecet pada anak, cobalah menggunakan minyak lavender (Andarwulan, 2021). Karena sifat antimikroba, antijamur, penyembuhan luka, ringan, dan aman bagi kulit, minyak lavender dipilih sebagai minyak esensial untuk krim ruam popok (Almira et al., 2022).

Menurut peneliti Iritasi kulit bayi (ruam popok) dapat dicegah atau diobati dengan mengoleskan minyak esensial lavender secukupnya pada kulit secara teratur. Hal ini dikarenakan kandungan minyak esensial lavender yang mampu melindungi kulit dari iritasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan seperti jarak rumah responden yang cukup jauh, sehingga di saat intervensi dibantu oleh enumerator yaitu bidan desa yang bertugas di wilayah tersebut, selain itu terdapat responden yang kurang kooperatif seperti menggunakan bedak di daerah ruam popok sehingga peneliti mengeluarkan responden tersebut dalam penelitian dan mengganti responden baru yang menyebabkan waktu penelitian menjadi lebih lama.

SIMPULAN

Diketahui bahwa derajat ruam popok sebelum diberikan minyak esensial lavender adalah 1,39, standar deviasi 0,5, nilai minimal 1 dan nilai maksimal 3. Diketahui bahwa derajat ruam popok setelah diberikan minyak esensial lavender adalah 0,18, standar deviasi 0,4, nilai minimal 0 dan nilai maksimal 2. Ada efektivitas minyak esensial lavender terhadap ruam popok bayi usia 0-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Ketapang Tahun 2023 (p-value = 0,000).

SARAN

Bagi orang tua, para orang tua dapat mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan minyak esensial lavender untuk mengatasi ruam popok dan bagaimana menerapkannya pada bayi mereka jika mereka berpartisipasi dalam survei ini. Bagi Puskesmas Rawat Inap Ketapang, Meningkatkan program pelayanan kesehatan dan edukasi kepada orang tua di Rawat Inap Puskesmas Ketapang. Hal ini akan membantu mengurangi terjadinya ruam popok pada bayi dengan meningkatkan pengetahuan orang tua dan membekali mereka dengan tindakan pencegahan. Bagi Institusi Pendidikan Penatalaksanaan, menggunakan minyak lavender sebagai strategi penatalaksanaan dapat menjadi metode alternatif dalam mengatasi ruam popok pada bayi, balita, dan bayi baru lahir. Dengan cara ini, seluruh pelajar yang berpraktik kebidanan dapat memperoleh manfaat dari perlakuan ini. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian tambahan mengenai ruam popok pada bayi, atau sebagai dasar untuk penelitian baru yang menggabungkan variabel berbeda atau pengobatan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash. *Naskah Publikasi*, 4–35.
- Amini, N. W. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah* (Andi (ed.)).
- Arum, O. R. (2016). *Penatalaksanaan Ruam Popok Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Pada Balita Dengan Ruam Popok Di Pmb Hali Desna S.Tr. Keb Lampung Selatan*. 12, 1–23.
- Chen, P., Liu, B., Liu, X., & Fu, J. (2019). Ultrasound-assisted extraction and dispersive liquid–liquid microextraction coupled with gas chromatography–mass spectrometry for the sensitive determination of essential oil components in lavender. *Analytical Methods*, 11(11), 1541–1550.
- Fikawati, S. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi* (Rajawali (ed.)). Rajawali.
- Hamdanah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Aloevera Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal Stikes NHM*, 1–10.
- Hastono. (2016). *Analisis Data pada Bidang kesehatan* (Rajawali Pres (ed.)); 1.
- Irfanti, R. T., Betaubun, A. I., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R., & Ellistasar, E. Y. (2020). *Diaper Dermatitis*. 47, 50–55.
- Khotimah, H. (2022). *Evidence Based Nursing Keperawatan Anak Pengaruh Coconut Oil Terhadap Ruam Popok*.
- Lestari, F. P. (2021). *Penatalaksanaan Ruam Popok Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Salep Hidrokortison Pada Neonatus Dan Bayi Di Pmb Ernidayati Katibung Lampung Selatan*. 29(February), 6.
- Louisa, M., Hartanto, D. D., & Sylvia, M. (2020). Perancangan Komunikasi Visual Pengenalan Manfaat Aromaterapi Bagi Kesehatan Melalui Produk Aromaterapi. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16).

<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10342>

- Mu'alimah, M., Tri Purnani, W., & Sunaningsih, S. (2022). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiron Kabupaten Kediri. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.29407/judika.v6i1.17932>
- Munawarah, M., & Syuhada, S. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Padang Sidempuan. *Jurnal Keperawatan Flora*, 12(1), 78–85. <https://www.jurnal.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/111>
- Nengsi, A. S. (2021). *Identifikasi Dan Penetapan Kadar Klorin Dalam Popok Bayi Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu Dengan Metode Titrasi Iodometri*. February, 6.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta. Pt. Rineka Cipta.
- Nur, R., & Jannati, B. (2022). *Program Studi Diii Kebidanan Tanjungkarang Laporan Tugas Akhir , 17 Juni 2022 Program Studi Diii Kebidanan Tanjungkarang*. 31, 2021–2022.
- Purnamasari, L. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ka dengan Diaper Rash di PMB Sunarti, S.ST Srigading Labuhan Maringgai Lampung Timur 2020. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18549/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18549/3/P102201012_tesis_18-08-2022_dp.pdf
- Saud, N. H. (2022). ... *Aromaterapi Lavender dan Kayu Manis Terhadap Tingkat Nyeri, Stres dan Kadar Prostaglandin pADA Remaja Dengan Dismenorea Primer= The Effectiveness Of ...* http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18549/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/18549/3/P102201012_tesis_18-08-2022_dp.pdf
- Sembiring. (2019). tanda dan gejala pada saat bayi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sharma, L., Chandra, M., & Puneeta, A. (2020). Health benefits of lavender (*Lavandula angustifolia*). *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 4(1), 1274–1277.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Alfabeta.
- Utami, R. J., Indarwati, R., & Pradanie, R. (2021). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Lansia Di Panti. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 362–380. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.135>
- Utami, R. J., Indarwati, R., & Pradanie, R. (2021). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Lansia Di Panti. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 362–380. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.135>